

KEPUTUSAN

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

NOMOR HK.02.02.4A.4A5.07.23.46 TAHUN 2023

TENTANG

RENCANA KINERJA

BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU

TAHUN 2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU,

Menimbang : a. bahwa untuk penyusunan rencana kerja dan penganggaran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru pada tahun 2024 dan melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru pada tahun 2024;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru tentang Rencana Kinerja Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2024;

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 105, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6056);

2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);

3. Peraturan Presiden Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 180);

4. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 Tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 635);
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1569);
6. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1002) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 21 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 629);
7. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1003) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Perubahan

Kedua atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1111);

8. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.02.1.2.12.21.467 Tahun 2021 tentang Reviu Rencana Strategis Badan Pengawas Obat dan Makanan Tahun 2020-2024;
9. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan;
10. Keputusan Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Nomor HK.02.02.4A.4A51.12.2021.1.2835 tentang Reviu Rencana Strategis Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TENTANG RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2024.

Kesatu : Menetapkan dan memberlakukan Rencana Kinerja (Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru Tahun 2024 yang selanjutnya disebut dengan Rencana Kinerja sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud pada diktum Kesatu, telah mengalami penyesuaian pada target berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

- 4 -

- Ketiga : Rencana Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu merupakan acuan bagi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Pekanbaru dalam melakukan penyusunan rencana kerja dan penganggaran tahun 2024.
- Keempat : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Pekanbaru.

pada tanggal 26 Agustus 2023

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI PEKANBARU

The image shows a circular official stamp in blue ink. The outer ring of the stamp contains the text "BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" at the top and "DI PEKANBARU" at the bottom, separated by two small stars. In the center of the stamp, there is a stylized logo of a bird or flame above the text "BADAN POM". To the right of the stamp, there is a handwritten signature in blue ink that appears to read "Alex Sander".

ALEX SANDER

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR
PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU
NOMOR HK.02.02.4A.4A5.07.23.46 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS
OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2024

RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI
PEKANBARU
TAHUN 2024

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat	Persentase Obat yang memenuhi syarat	81
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	86
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	81
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85
		Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat	88
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu	85
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	91.5

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
	kinerja pengawasan Obat dan Makanan	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan	70.01
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik UPT	94
4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	93
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	68
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	100
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	70
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	75
		Indeks Pelayanan Publik	4.55
		Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan Obat Tradisional dan Kosmetik yang baik	81
5		Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan	Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan
	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman		115

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Jumlah desa pangan aman	31
		Jumlah pasar pangan aman berbasis komunitas	10
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	100
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	85
8	Terwujudnya tata kelola pemerintahan UPT yang optimal	Indeks RB UPT	81.1
		Nilai AKIP UPT	91
9	Terwujudnya SDM UPT yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN UPT	81
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	94
		Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal	3.0
11	Terkelolanya Keuangan UPT secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran UPT	96,5

KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU



ALEX SANDER

LAMPIRAN II
 KEPUTUSAN KEPALA BALAI BESAR)
 PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU
 NOMOR HK.02.02.4A.4A5.07.23.46 TAHUN 2023
 TENTANG
 RENCANA KINERJA BALAI BESAR PENGAWAS
 OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU TAHUN 2024

KERTAS KERJA INDIKATOR
 TAHUN 2024

1. Persentase Obat yang Memenuhi Syarat

Indikator	Target Renstra	Target Kinerja Reviu Renstra				Realisasi Renstra	Realisasi Kinerja Reviu Renstra			Usulan Target
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	s.d. Juni 2023	2024
Persentase Obat yang Memenuhi Syarat	80.80	74	76	78	80	73.33	79.79	80.36	89.81	81

Mengusulkan peningkatan target di tahun 2024 terhadap usulan target sebelumnya menjadi 81 dikarenakan usulan target 2024 telah terlampaui di tahun 2022 walaupun hingga Juni 2023 terpantau mencapai 89,81. Hal ini dikarenakan penilaian untuk IKU ini berasal dari hasil pengawasan penandaan dan pengujian terhadap produk yang tidak berasal dari produsen wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga pembinaan terhadap pelaku usaha produsen Obat dan Makanan tidak dapat di intervensi secara langsung agar dapat memberikan hasil yang baik dengan melakukan produksi sesuai CPOB, CPKB, CPOTB.

REVISI TARGET KINERJA

Tren Realisasi Baseline	Metode	Proyeksi Realisasi 2024
Fluktuatif Meningkatkan	Realisasi 2022 + peningkatan 1 %	81

2. Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan

Indikator	Target Renstra	Target Kinerja Reviu Renstra				Realisasi Renstra	Realisasi Kinerja Reviu Renstra				Usulan Target
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	s.d.Juni 2023	2024	
Persentase Makanan Yang Aman dan Bermutu Berdasarkan Hasil Pengawasan	70	80	81	82	83	79.21	80.69	84.67	88.24	85	

Mengusulkan kenaikan target di tahun 2024 terhadap usulan target sebelumnya 83 menjadi 85 dikarenakan realisasi kinerja 3 tahun sebelumnya (2020 sd 2022) menunjukkan trend peningkatan dari 79,21 hingga mencapai kinerja 84,67 dimana nilai ini telah melampaui usulan target 2024 sebelumnya. Hal ini dikarenakan penilaian untuk IKU ini berasal dari hasil pengawasan penandaan dan pengujian terhadap produk yang tidak berasal dari produsen wilayah kerja Balai Besar POM di Pekanbaru sehingga pembinaan terhadap pelaku usaha produsen Obat dan Makanan tidak dapat diintervensi secara langsung agar dapat memberikan hasil yang baik dengan melakukan produksi sesuai CPPOB.

REVISI TARGET KINERJA

Tren Realisasi Baseline	Metode	Proyeksi Realisasi 2024
Fluktuatif Meningkat	Realisasi 2022 + peningkatan 1 %	85

3. Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang dilaksanakan

Indikator	Target Renstra	Target Kinerja Reviu Renstra				Realisasi Renstra	Realisasi Kinerja Reviu Renstra			Usulan Target
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	s.d.Juni 2023	2024
Persentase Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi Yang dilaksanakan	79	85.5	87.5	89	91.5	89.9	92.24	97.57	93.88	93

Mengusulkan kenaikan target di tahun 2024 terhadap usulan target sebelumnya 91,5 menjadi 93 dikarenakan realisasi kinerja 2 tahun sebelumnya (2021 sd 2022) dan kinerja hingga Juni 2023 menunjukkan trend fluktuatif yaitu 92,24, 97,57 dan 93,88. Hal ini dikarenakan untuk IKU ini berasal dari 4 aspek penilaian yaitu keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT, rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan pusat ditindaklanjuti UPT dan rekomendasi dari pemangku kepentingan yang ditindaklanjuti UPT dimana kendali ketiga aspek ini berada pada UPT yang sangat bergantung pada faktor ketersediaan SDM. Aspek penilaian terakhir yaitu rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan UPT ditindaklanjuti pusat dimana kendali berada pada Pusat atau UPT lain.

REVISI TARGET KINERJA

Tren Realisasi Baseline	Metode	Proyeksi Realisasi 2024
Tidak dapat disimpulkan	Realisasi 2021 + peningkatan 1 %	93

4. Persentase Sarana Produksi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator	Target Renstra	Target Kinerja Reviu Renstra				Realisasi Renstra	Realisasi Kinerja Reviu Renstra			Usulan Target
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	s.d.Juni 2023	2024
Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	25	50	55	60	65	38.75	52.54	70.97	68.85	70

Mengusulkan kenaikan target di tahun 2024 dari usulan target sebelumnya 65 menjadi 70 dikarenakan realisasi kinerja tahun 2022 telah melampaui usulan target 2024 dengan trend menaik yaitu 70,97 dari tahun sebelumnya.

Target pemeriksaan sarana produksi pangan merupakan target terbesar dibandingkan sarana produksi lainnya (OT dan kosmetik). Sebagian besar pelaku usaha pangan olahan MD sudah konsisten menerapkan CPPOB terbukti dari hasil pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang terus meningkat. Hal lain yang menyebabkan sarana produksi pangan yang MK meningkat antara lain :

1. Adanya pemeriksaan dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB oleh bagian Sertifikasi terlebih dahulu sebelum dilakukan pengawasan post market oleh bagian inspeksi.
2. Simplifikasi form pemeriksaan, adanya perubahan standar penilaian untuk menentukan rating sarana produksi dan adanya kemudahan-kemudahan bagi pelaku UMK dalam pemenuhan aspek CPPOB
3. Penyumbang terbesar hasil pemeriksaan sarana TMK adalah sarana produksi IRTP namun dengan semakin banyak bermunculan sarana produksi pangan yang memproduksi pangan olahan MD, fokus pengawasan terhadap sarana produksi IRTP semakin berkurang, ditambah lagi adanya DAK Non Fisik POM yang dialokasikan melalui Dinkes Kab/Kota untuk

membayai operasional kegiatan pengawasan obat dan makanan yang menjadi wewenang daerah.

REVISI TARGET KINERJA

Tren Realisasi Baseline	Metode	Proyeksi Realisasi 2024
Fluktuatif Meningkatkan	Realisasi 2022 + peningkatan 1 %	71

5. Persentase Sarana Distribusi Obat dan Makanan yang Memenuhi Ketentuan

Indikator	Target Renstra	Target Kinerja Reviu Renstra				Realisasi Renstra	Realisasi Kinerja Reviu Renstra			Usulan Target
	2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	s.d.Juni 2023	2024
Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	48	60	63	66	68	58.86	76.63	75.84	77.62	75

Mengusulkan kenaikan target di tahun 2024 dari usulan target sebelumnya 68 menjadi 75 dikarenakan realisasi kinerja 2 tahun sebelumnya (2021 sd 2022) telah melampaui usulan target 2024 dengan trend menurun yaitu 76,63 dan 75,84. IKU ini sangat bergantung kepada komitmen pelaku usaha dalam menjalankan CDOB baik di sarana distribusi maupun sarana pelayanan kefarmasian serta komitmen pelaku usaha pangan, kosmetik, obat tradisional dan suplemen kesehatan untuk melakukan kegiatan peredaran sesuai ketentuan dengan tetap memperoleh pembinaan oleh UPT secara terus menerus.

REVISI TARGET KINERJA

Tren Realisasi Baseline	Metode	Proyeksi Realisasi 2024
Tidak dapat disimpulkan	Realisasi 2022 + penurunan 1 %	75

	<p>KEPALA BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI PEKANBARU</p>  <p>ALEX SANDER</p>
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------